

Abstrak

Latar belakang : Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung sudah menerapkan penerapan keselamatan pasien dan membentuk TKPRS untuk membuat asuhan pasien lebih aman. Dalam hal tersebut, sikap perawat perlu ditunjukkan pada setiap tindakan yang dilakukannya dalam upaya mewujudkan keselamatan pasien. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap perawat mengenai penerapan keselamatan pasien. **Metode :** Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 66 responden perawat yang sudah pernah diberikan materi oleh TKPRS mengenai keselamatan pasien dan dilakukan pada Bulan Juni-Juli 2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi, teknik pengumpulan data menggunakan lembaran kuesioner dan analisa data menggunakan distribusi frekuensi. **Hasil :** Penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden memiliki sikap mendukung pada penerapan keselamatan pasien, namun masih ada sebagian kecil responden belum memiliki sikap mendukung pada penerapan keselamatan pasien. **Kesimpulan :** sebagian kecil responden belum mendukung penerapan keselamatan pasien, dikarenakan beberapa responden memiliki lama kerja <1 tahun dan kurang menguasai pengetahuan mengenai pentingnya APD, dan Identifikasi. **Saran :** Diharapkan kepada pihak rumah sakit terutama TKPRS, agar memberikan arahan pada saat perawat hendak melakukan identifikasi pasien serta memberikan kesempatan terutama bagi perawat yang bekerja <1 tahun untuk menerapkan dan membiasakan melakukan identifikasi pasien pada saat melakukan tindakan.

Kata kunci : Sikap, Perawat, Keselamatan Pasien.

Daftar Pustaka : 46 (1938-2018)